

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan prasarana dalam mendukung laju perekonomian serta berperan besar dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang sangat membutuhkan kualitas dan kuantitas jalan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan berbagai jenis kegiatan perekonomian baik itu aksesibilitas maupun perpindahan barang dan jasa. Perkembangan pembangunan dan ekonomi dalam suatu daerah tidak lepas dari peran prasarana jalan. Jalan merupakan sarana penghubung dari satu daerah ke daerah lain, dengan kebutuhan pengguna jalan yang beraneka macam. Hal ini akan membuat perubahan kondisi angkutan barang dan jasa yang meningkat dari segi volume maupun berat muatan yang membebani jalan.

Oleh karena perubahan tersebut, maka jalan sering mengalami kerusakan yang amat mengganggu hingga membahayakan pengguna jalan. Kerusakan jalan menjadi salah satu hambatan bagi penghubung antar daerah. Sehingga perlu adanya analisis yang membahas tentang kerusakan-kerusakan jalan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjadi masukan pada saat perencanaan kualitas jalan di masa yang akan datang. Ketentuan Bina Marga merupakan metode yang ada di Indonesia yang mempunyai hasil akhir yaitu urutan prioritas serta bentuk program pemeliharaan sesuai nilai yang didapat dari urutan prioritas, pada metode ini menggabungkan nilai yang didapat dari survei visual yaitu jenis kerusakan serta survei LHR (Lalulintas Harian Rata-Rata) yang selanjutnya didapat nilai kondisi jalan serta nilai kelas LHR.

Pada ketentuan Bina Marga (Hermawan Adi Handoyo, 2016) ini jenis kerusakan yang perlu diperhatikan saat melakukan survei adalah kekasaran permukaan, lubang, tambalan, retak, alur, dan amblas. Penentuan nilai kondisi jalan dilakukan dengan menjumlahkan setiap angka dan nilai untuk masing-masing keadaan kerusakan. Evaluasi kondisi kerusakan jalan sangat perlu dilakukan untuk memonitor seberapa tingkat kerusakan yang terjadi pada suatu ruas jalan.

Hasil yang akan didapat akan sangat membantu dalam penyusunan program rehabilitasi dan penganggaran penanganan jalan. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengetahui jenis-jenis kerusakan, menilai kondisi perkerasan jalan menggunakan ketentuan Bina Marga dan memberikan alternatif penanganan sesuai kerusakan yang ada pada ruas Jalan Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan survei visual, pengukuran kerusakan permukaan perkerasan dan survei LHR selama satu hari pada ruas jalan tersebut. Setelah didapat data-data dari lapangan maka selanjutnya dilakukan analisis menggunakan ketentuan Bina Marga.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai, maka diperlukan batasan masalah yaitu sebagai berikut ini.

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di JL. Gurun Laweh Panjang jalan yang diteliti sepanjang 400 m.
2. Penelitian dan analisis menggunakan ketentuan Bina Marga.
3. Untuk urutan prioritas pemeliharaan berdasarkan nilai kondisi jalan dan data kelas LHR pada masing – masing Ruas jalan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah tugas akhir ini adalah sebagai berikut ini.

1. Apa saja jenis-jenis kerusakan jalan.
2. Berapa indeks kerusakan jalan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa jenis kerusakan yang dominan terjadi di ruas jalan.
2. Untuk menganalisa nilai kondisi kerusakan pada ruas jalan yang diteliti.
3. Untuk menganalisa nilai urutan prioritas terbesar dan terkecil pada ruas jalan yang diteliti.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian serta diharapkan dapat memberikan informasi mengenai **(Analisa Kerusakan Jalan Kota Padang Menggunakan Ketetapan Bina Marga Studi Kasus : Jalan Gurun Laweh Kota Padang)** Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penulis selanjutnya dan juga dapat menambah Pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang ilmu Teknik sipil.